

SKRIPSI

**PERSEPSI WANITA TANI TERHADAP IMPLEMENTASI
URBAN FARMING DI KECAMATAN ILIR TIMUR 3
KOTA PALEMBANG**

***PERCEPTION OF WOMAN FARMERS TOWARDS THE
IMPLEMENTATION OF URBAN FARMING
IN EAST ILIR 3 DISTRICT PALEMBANG CITY***



Riski
05011282126079

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SWRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

RISKI. Perception of Woman Farmers Towards The Implementation of Urban Farming In East Ilir 3 District Palembang City (Supervised by **SELLY OKTARINA**).

Urban farming is defined as a way of farming or gardening on limited land, such as in urban areas. Urban farming involves planting activities in and around metropolitan areas. The objectives of this study are as follows 1) To measure the perception of woman farmers on the implementation of urban farming in Ilir Timur 3 District, Palembang City 2) To measure the level of implementation of woman farmers on urban farming in Ilir Timur 3 District, Palembang City 3) To analyze the relationship between perception and the level of implementation of woman farmers on urban farming in Ilir Timur 3 District, Palembang City. This research was conducted in Ilir Timur 3 District, Palembang City, South Sumatra Province. This research is a quantitative research with the research method used is the survey and census method. The data collected in this study are primary data and secondary data. Data were analyzed using a Likert scale and Spearman rank correlation test. The results of the study are as follows: 1) The perception of female farmers towards urban farming in Ilir Timur 3 District, Palembang City is categorized as high with an average score of 34.83 with an index value of 72.5%. 2) The implementation of urban farming by female farmers in Ilir Timur 3 District, Palembang City is categorized as high with an average score of 30.70 with an index value of 63.9%. 3) The results of the Spearman rank correlation test show that there is a positive relationship between perception and implementation of urban farming by female farmers in Ilir Timur 3 District, Palembang City, with a moderate strength or closeness of 0.527 or 52.7%.

Keywords: implementation, perception, urban farming, woman farmers

RINGKASAN

RISKI. Persepsi Wanita tani terhadap Implementasi Urban Farming di Kecamatan Iilir Timur 3 Kota Palembang (Dibimbing oleh **SELLY OKTARINA**).

Urban farming didefinisikan sebagai cara bertani atau berkebun di lahan terbatas, seperti di lingkungan perkotaan. Pertanian perkotaan atau *urban farming* melibatkan kegiatan menanam tanaman di dalam dan di sekitar wilayah metropolitan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Mengukur persepsi wanita tani terhadap implementasi *urban farming* Kecamatan Iilir Timur 3 Kota Palembang 2) Mengukur tingkat implementasi wanita tani terhadap *urban farming* di Kecamatan Iilir Timur 3 Kota Palembang 3) Menganalisis hubungan antara persepsi dengan tingkat implementasi wanita tani terhadap *urban farming* di Kecamatan Iilir Timur 3 Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Iilir Timur 3 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode survei dan sensus. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data dianalisis menggunakan skala likert dan uji korelasi rank spearman. Hasil penelitian yaitu sebagai berikut 1) Persepsi wanita tani terhadap *urban farming* di Kecamatan Iilir Timur 3 Kota Palembang tergolong dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 34,83 dengan nilai indeks 72,5%. 2) Implementasi *urban farming* wanita tani di Kecamatan Iilir Timur 3 Kota Palembang tergolong dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 30,70 dengan nilai indeks 63,9%. 3) Hasil uji korelasi *rank-spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara persepsi dengan implementasi *urban farming* wanita tani di Kecamatan Iilir Timur 3 Kota Palembang, dengan kekuatan atau keeratan hubungan sedang sebesar 0,527 atau 52,7%.

Kata kunci : implementasi, persepsi, urban farming, wanita tani

SKRIPSI

**PERSEPSI WANITA TANI TERHADAP IMPLEMENTASI
URBAN FARMING DI KECAMATAN ILIR TIMUR 3
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Riski
05011282126079**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

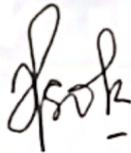
PERSEPSI WANITA TANI TERHADAP IMPLEMENTASI *URBAN FARMING* DI KECAMATAN ILIR TIMUR 3 KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Riski
05011282126079

Indralaya, Juni 2025
Pembimbing



Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian UNSRI



Prof. Dr. Jr. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Persepsi Wanita Tani terhadap Implementasi *urban farming* di Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang” oleh Riski telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Panitia

(.....)

2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Penguji

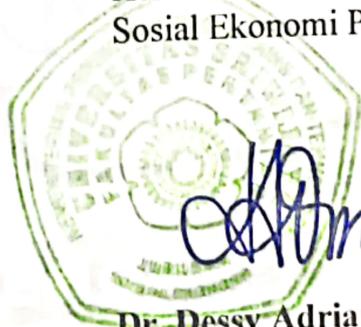
(.....)

3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, Juni 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski

Nim : 05011282126079

Judul : Persepsi Wanita Tani terhadap Implementasi *urban farming* di
Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang

Menyatakan semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini penulis membuat skripsi dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan unsur paksaan dan tekanan dari pihak manapun. Penulis bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi yang dibuat.



Indralaya, Juni 2025



Riski

RIWAYAT HIDUP

Riski sebagai penulis Proposal skripsi ini, lahir di Kota Palembang pada tanggal 7 Januari 2003 dari pasangan Arjuni (Ayah) dan Nurini (Ibu). Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada Tahun 2015 lulus dari SD Negeri 112 Palembang, kemudian melanjutkan di SMP Setia Negara Palembang dan lulus pada Tahun 2018. Tahun 2021 lulus dari SMA Negeri 16 Palembang. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, program Strata Satu (S1) di Universitas Sriwijaya melalui SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Penulis mengikuti semua perkuliahan yang diberikan dengan baik, dari perkuliahan di kelas maupun diluar kelas, kuliah lapangan, praktik lapangan, magang, hingga penyusunan skripsi. Semuanya penulis lakukan dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh.

Melalui ketekunan, motivasi dan semangat untuk belajar dan berusaha. Penulis berhasil melaksanakan penelitian dengan lancar dan baik hingga pembuatan skripsi terselesaikan. Laporan ini sebagai salah satu dari tiga syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sriwijaya, selain Laporan Praktik Lapangan dan Laporan Magang.

Sebagai penutup penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran perkuliahan penulis, tekhusus tiga laporan sebagai syarat kelulusan yaitu laporan praktik lapangan berjudul “Budidaya dan Analisis Usahatani Sawi Pagoda (*Brassica narinosa* L.) dengan Dua Perlakuan Media Tanam Berbeda Menggunakan Media Arang Sekam dan Sekam Mentah”, laporan magang berjudul “Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian di Kota Palembang” dan terakhir skripsi yang berjudul “Persepsi Wanita Tani terhadap Implementasi *Urban Farming* di Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Wanita Tani terhadap Implementasi *Urban Farming* di Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi.
2. Ayah Ibu tercinta dan Bapak Mamak, atas doa, dorongan serta perjuangannya kepada penulis baik moril maupun material yang diberikan dari lahir hingga saat ini kepada penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah henti dipanjatkan dalam diam, atas kasih sayang yang tulus tanpa syarat, dan atas pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya.
3. Keluarga penulis, kakak-kakak yang membantu penulis dalam memberikan waktu, saran, dukungan dan tenaga dikala penulis membutuhkan.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si, selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan serta dukungan sehingga dapat terselesaikannya laporan skripsi.
5. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan hingga laporan penelitian penulis selesai.
6. Teman seperjuangan kuliah, Brian, Ghery, Fariz, Derga, Mahesa, Salman, Andino dan Iqbal, telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai di masa skripsi yang telah memberikan berbagai dukungan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Teman satu bimbingan dosen, Sunjaya, Faris, Dina, Raymon, M Rizky, Namira, Lutfia, Intan dan Kristin, yang telah saling membantu dari PL, Magang, hingga di fase skripsi.
8. Teman seperjuangan Agribisnis 2021, khususnya Agribisnis B Indralaya yang kompak dan erat kekeluargaan bersama-sama saling membantu selama

perkuliahan hingga saat ini.

9. Terakhir penulis ucapkan terima kasih untuk diri sendiri, “Riski” seorang lelaki yang penuh kecemasan dan keraguan dalam hidupnya. Telah banyak menghadapi banyak hal, kesedihan, kehilangan, kekecewaan dan kesulitan. Ini bukanlah hasil dari usaha sesaat, melainkan buah dari perjalanan panjang yang penuh perjuangan, air mata, dan bangkit kembali. Di tengah rasa lelah, ragu, dan hampir menyerah, terus belajar untuk tetap bertahan. Maka, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah memilih untuk terus maju meski dunia terasa berat. Untuk setiap pagi yang dimulai dengan rasa cemas, untuk malam-malam penuh keraguan, dan untuk hari-hari ketika satu-satunya kekuatan adalah keyakinan bahwa semua ini akan selesai. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, terus melawan rasa malas, rasa bosan, lelah, dan rasa ingin menyerah. Kehidupan memang terus berlanjut, namun semoga dengan semua ini dapat menjadi individu yang lebih kuat dan lebih baik lagi menghadapi semuanya di dunia ini.

Selama pembuatan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis berhasil menyelesaikannya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka penulis berharap kritikan yang membangun serta kebermanfaatannya dari skripsi ini untuk berbagai pihak.

Indralaya, Juni 2025

Riski

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Kegunaan.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Definisi <i>Urban Farming</i>	6
2.2. Implementasi <i>Urban Farming</i>	7
2.3. Manfaat <i>Urban Farming</i>	8
2.4. Kelompok Wanita Tani.....	9
2.5. Konsep Persepsi.....	10
2.6. Model Pendekatan.....	15
2.7. Hipotesis.....	16
2.8. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data.....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	27
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	27
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	28
4.2. Gambaran Kegiatan Kelompok Wanita Tani.....	28

	Halaman
4.3. Karakteristik Responden.....	32
4.3.1. Usia Responden.....	32
4.3.2. Tingkat Pendidikan Responden	33
4.3.3. Pekerjaan Responden.....	34
4.3.4. Pengalaman Responden	35
4.3.5. Lama Bergabung di KWT.....	36
4.3.6. Luas Pekarangan Rumah.....	37
4.4. Uji Instrumen.....	38
4.4.1. Uji Validitas dan Reabilitas.....	38
4.5. Tingkat Persepsi Wanita Tani terhadap Urban Farming di Kecamatan Timur 3.....	41
4.5.1. Pengetahuan.....	42
4.5.2. Manfaat	44
4.5.3. Sikap	46
4.6. Tingkat Implementasi Wanita Tani terhadap Urban Farming di Kecamatan Ilir Timur 3.....	49
4.6.1. Budidaya.....	51
4.6.3. Sumberdaya.....	53
4.6.3. Lingkungan.....	56
4.7. Hubungan Persepsi dengan Implementasi <i>Urban Farming</i> Wanita Tani di Kecamatan Ilir Timur 3.....	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Anggota Wanita Tani.....	20
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas dan Kriteria untuk Mengukur Persepsi Wanita Tani terhadap Implementasi <i>Urban Farming</i>	23
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas dan Kriteria untuk Mengukur Tingkat Implementasi Wanita Tani terhadap <i>Urban Farming</i>	25
Tabel 3.4. Tingkat Hubungan Korelasi	26
Tabel 4.1. Kegiatan KWT Vinca dan Kenanga.....	29
Tabel 4.2. Jenis Tanaman <i>Urban Farming</i> Responden.....	31
Tabel 4.3. Usia Responden.....	32
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden.....	33
Tabel 4.5. Pekerjaan Responden	34
Tabel 4.6. Pengalaman Responden	35
Tabel 4.7. Lama Bergabung di KWT.....	36
Tabel 4.8. Luas Pekarangan Responden.....	37
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Persepsi <i>Urban Farming</i> Wanita Tani	39
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Implementasi <i>Urban farming</i> Wanita Tani	39
Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi <i>Urban Farming</i> Wanita Tani ..	40
Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas Implementasi <i>Urban Farming</i> Wanita Tani	40
Tabel 4.13. Tingkat Persepsi Wanita Tani terhadap <i>Urban Farming</i>	41
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Pengetahuan <i>Urban Farming</i> Wanita Tani.....	42
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Manfaat <i>Urban Farming</i>	44
Tabel 4.16. Skor Rata-rata Sikap Wanita Tani terhadap <i>Urban Farming</i> ...	47
Tabel 4.17. Tingkat Implementasi Wanita Tani terhadap <i>Urban Farming</i> .	49
Tabel 4.18. Skor Rata-rata Budidaya <i>Urban Farming</i>	51
Tabel 4.19. Skor Rata-rata Sumberdaya <i>Urban Farming</i>	54
Tabel 4.20. Skor Rata-rata Lingkungan <i>Urban Farming</i>	56
Tabel 4.21. Hasil Uji Rank Spearman Hubungan antara Persepsi dengan Implementasi <i>Urban Farming</i> Wanita Tani.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Model Pendekatan.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Penelitian	72
Lampiran 2. Identitas Responden	73
Lampiran 3. Uji Validitas Persepsi <i>Urban Farming</i> Wanita Tani	74
Lampiran 4. Uji Validitas Implementasi <i>Urban Farming</i> Wanita Tani.....	76
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Persepsi dan Implementasi <i>Urban Farming</i> ...	78
Lampiran 6. Skor Persepsi <i>Urban Farming</i> Wanita Tani	79
Lampiran 7. Skor Implementasi <i>Urban Farming</i> Wanita Tani.....	80
Lampiran 8. Hubungan Persepsi dan Implementasi <i>Urban Farming</i>	81
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan lahan sempit di daerah perkotaan merupakan isu umum yang dihadapi di setiap area kota. Perubahan fungsi lahan menjadi hunian atau permukiman padat penduduk menyebabkan terbatasnya lahan pekarangan dan minimnya ruang hijau. Hal ini mendorong perlunya solusi inovatif melalui penerapan *urban farming* (Kusumaningrum *et al.*, 2024).

Kawasan perkotaan biasanya lebih diarahkan untuk pemanfaatan lahan non-pertanian, dengan pembangunan yang terfokus pada perumahan dan industri. Hal ini menyebabkan banyaknya alih fungsi lahan di kota. Dampak negatifnya bagi masyarakat perkotaan adalah semakin terbatasnya lahan yang bisa dimanfaatkan untuk pertanian dan bercocok tanam. Pertanian di wilayah perkotaan dapat menjadi sarana untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam yang tersedia, melalui penerapan teknologi yang tepat guna (Fauzi *et al.*, 2016).

Keterbatasan lahan di wilayah perkotaan tidak serta-merta membuat masyarakat kota tidak dapat melakukan kegiatan pertanian. Aktivitas pertanian tetap bisa dilakukan meski dengan lahan yang terbatas. Tujuan utama dari pertanian perkotaan adalah mengoptimalkan penggunaan lahan yang ada untuk kegiatan budidaya, baik itu tanaman hortikultura maupun peternakan (Wahdah dan Maryono, 2018).

Pertanian di kawasan perkotaan dan sekitarnya memberikan dampak positif yang tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan pangan, tetapi juga menyumbang manfaat praktis untuk keberlanjutan ekologi dan ekonomi kota. Jika praktik pertanian kota dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan, manfaatnya dapat meluas. Keberadaan pertanian perkotaan membawa nilai lebih dari sisi ekonomi, ekologi, sosial, estetika, pendidikan, hingga pariwisata. Pertanian di perkotaan berperan dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam kota dengan menggunakan teknologi tepat guna. Selain itu, bagi masyarakat perkotaan yang umumnya sibuk bekerja, pertanian perkotaan bisa menjadi cara

mengisi waktu luang. Melalui pemanfaatan lahan terbatas dan aktivitas pertanian, masyarakat kota dapat lebih mudah mengakses pangan serta berkontribusi pada kelestarian lingkungan melalui penyediaan ruang terbuka hijau. Pertanian perkotaan memiliki manfaat besar bagi kelestarian lingkungan, karena berperan dalam mengurangi polusi udara serta menciptakan lingkungan yang lebih indah dan sejuk di area pemukiman masyarakat (Cahya, 2014).

Pertanian di wilayah perkotaan menjadi salah satu cara untuk memanfaatkan lahan yang terbatas, yang berpengaruh pada bentuk serta keberlanjutan kawasan perkotaan. Kondisi ini mendorong pemerintah dan masyarakat kota untuk mulai memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri serta memperbaiki kualitas lingkungan, demi menciptakan lingkungan yang sehat, berkualitas, dan berkelanjutan (Noorsya *et al.*, 2013).

Ketersediaan lahan yang terbatas merupakan salah satu masalah dalam memenuhi kebutuhan pangan. *Urban farming* dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini karena *urban farming* merupakan solusi dari terbatasnya lahan untuk bercocok tanam (Wijaya *et al.*, 2020). *Urban farming* penting sebagai upaya mengatasi keterbatasan lahan dan lemahnya produktivitas dalam penyediaan pangan. *Urban farming* dari perspektif komunikasi merupakan upaya pemberdayaan yang melibatkan secara langsung masyarakat dalam pelaksanaannya (Oktarina *et al.*, 2022)

Urban farming didefinisikan sebagai cara bertani atau berkebun di lahan terbatas, seperti di lingkungan perkotaan. Nama lainnya disebut juga pertanian kota, *urban farming* melibatkan kegiatan menanam tanaman atau memelihara hewan ternak di dalam dan di sekitar wilayah metropolitan (Austin dan Marleni, 2021). Pertanian perkotaan (*urban farming*) memanfaatkan lahan sempit untuk memenuhi kebutuhan sayuran dan buah segar sehari-hari bagi masyarakat pemukiman/perumahan di perkotaan.

Keberadaan Pertanian perkotaan berperan dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan tidak produktif serta sumber daya alam melalui penerapan teknologi tepat guna. Pendekatan ini mendekatkan masyarakat pada akses pangan sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan dengan kehadiran ruang terbuka hijau. Pengelolaan *urban farming* yang terpadu menjadi salah satu opsi untuk

menciptakan pembangunan kota yang berkelanjutan (Anggraini, 2020). Komoditas dalam pertanian kota sangat beragam dan dapat dikombinasikan satu sama lain, tidak hanya mencakup tanaman pangan, tetapi juga hortikultura, buah-buahan, tanaman obat keluarga (toga), bunga, ikan, unggas, ternak, dan lainnya. Komoditas tersebut dapat dibudidayakan dengan berbagai teknik dalam *urban farming*.

Pengembangan pertanian perkotaan (*urban farming*) adalah salah satu strategi untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di wilayah perkotaan. Selain itu, tren gaya hidup sehat di kalangan masyarakat perkotaan semakin mendorong pertumbuhan *urban farming* secara dinamis. Apabila setiap rumah tangga menerapkan *urban farming* di rumah mereka, hal ini akan berdampak positif pada ekonomi keluarga. Kebutuhan sayur-sayuran dan tanaman obat dapat dipenuhi sendiri, sehingga mengurangi permintaan pasar untuk komoditas tersebut dan menjaga harga tetap stabil. Selain itu, keluarga yang menjalankan *urban farming* dapat menghemat pengeluaran, sehingga pendapatan bisa dialokasikan untuk kebutuhan lain (Khasanah, 2021). *Urban farming* atau pertanian perkotaan juga menjadi solusi alternatif yang efektif dan dapat berfungsi sebagai upaya penghijauan pekarangan rumah.

Persepsi adalah cara pandang individu yang bervariasi terhadap objek yang dilihat dan dirasakan, berdasarkan hasil pengamatan, pemahaman, dan pengalaman. Persepsi ini kemudian diwujudkan dalam bentuk konsep yang mencakup beberapa indikator, yaitu pemahaman, tanggapan, dan harapan (Gladyensi dan Purba, 2019).

Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan perempuan yang terlibat dalam bidang pertanian, dibentuk atas dasar kedekatan, keselarasan, dan kepentingan bersama. Tujuan dari kelompok ini adalah untuk secara kolektif mengoptimalkan sumber daya pertanian guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan anggotanya (Susilowati *et al.*, 2022)

Keberadaan pertanian di wilayah perkotaan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengoptimalkan penggunaan lahan dan sumber daya alam yang tersedia di kota dengan penerapan teknologi tepat guna. Selain itu, masyarakat kota yang umumnya sibuk dengan pekerjaan dapat memanfaatkan waktu luang mereka untuk berpartisipasi dalam pertanian perkotaan, yang akan membantu mereka mengakses pangan dengan lebih mudah serta menjaga keberlanjutan lingkungan

melalui ruang terbuka hijau. Penerapan urban farming merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan sistem pangan yang berkelanjutan, dan jika dirancang dengan baik, dapat menjadi solusi untuk permasalahan ketahanan pangan di daerah perkotaan (Alynda *et al.*, 2021).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2024), Sektor pertanian di Kecamatan Ilir Timur Tiga tidak memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat, berbeda dengan beberapa wilayah lain di Kota Palembang. Pergeseran pola pikir masyarakat turut berkontribusi pada penurunan sektor pertanian. Kebutuhan hidup yang semakin meningkat dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mendorong banyak orang untuk beralih ke pekerjaan di luar bidang pertanian. Selain itu, pertumbuhan penduduk yang cepat meningkatkan permintaan akan tempat tinggal, sehingga banyak lahan pertanian beralih fungsi. Sama seperti di Kecamatan lainnya di Kota Palembang, mayoritas lahan di Kecamatan Ilir Timur Tiga dimanfaatkan untuk kawasan pemukiman serta aktivitas ekonomi seperti perdagangan dan jasa.

Dalam situasi urbanisasi yang pesat dan banyaknya alih fungsi lahan menjadi perumahan, urban farming menjadi solusi penting untuk meningkatkan akses pangan, kualitas lingkungan, dan kesejahteraan komunitas. Persepsi KWT sangat memengaruhi keberhasilan kegiatan ini, pandangan positif mereka dapat meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan, sedangkan pandangan negatif bisa menjadi hambatan. Hal tersebut yang melatarbelakangi dari penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi beberapa pihak seperti Ketua KWT dan Penyuluh Pertanian untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mendukung *urban farming* di perkotaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas. Adapun rumusan masalah penelitian yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi wanita tani terhadap implementasi *urban farming* di Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang?
2. Bagaimana tingkat implementasi wanita tani dalam *urban farming* di Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang ?

3. Bagaimana hubungan antara persepsi dengan implementasi wanita tani terhadap *urban farming* di Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur persepsi wanita tani terhadap implementasi *urban farming* Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang.
2. Mengukur tingkat implementasi wanita tani terhadap *urban farming* di Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang
3. Menganalisis hubungan antara persepsi dengan tingkat implementasi wanita tani terhadap *urban farming* di Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang

1.4 Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai bahan pelajaran melakukan penulisan ilmiah dan penelitian.
2. Bagi petani, menjadi informasi dan acuan meningkatkan motivasi petani dalam pelaksanaan *urban farming*.
3. Pemerintah, hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan informasi terkait strategi untuk meningkatkan kegiatan *urban farming*.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi dan informasi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. S. F., Suyudi., dan Mutiarasari, N. R. 2024. Hubungan Peran Penyuluh dengan Persepsi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian*. 1(2), Hal 67-78.
- Afifah, S. N. 2020. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*. 5(2), Hal 1-8.
- Alynda, H., Andriani, R dan BudiKusumo. 2021. Peran Perempuan Anggota Kelompok Kebun dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga pada Kegiatan *Urban Farming* (Studi Kasus di Kelompok Kebun Flamboyan). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(1), Hal 782-795.
- Andreastuti, D., dan Alim, B.N. 2025. *Urban Farming* Sebagai Strategi Inovasi Manajemen Publik Di Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*. 14(1), Hal 1-8.
- Anggraini, O. 2020. Program Edukasi *Urban Farming* Penunjang Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 20(2), Hal 129-136.
- Anggraini, N. 2022. Pemberdayaan Anggota Kelompok Wanita Tani Barokah dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Nasional*. 5(1), Hal 1-8. <https://doi.org/10.25181/jpn.v5i1.3518>
- Ardiani, F. D., dan Dibyorin, MC. C. R. 2021. Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) “ASRI” Kelurahan Bendung Kapanewon Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Sosio Progresif: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial*. 1(1), Hal 1-12.
- Ardhini, A. P., dan Ganggi, R. I. P. 2019. Pengukuran Sikap Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro terhadap Plagiarisme di Instagram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 8(3), Hal 227-236.
- Arifin, H. S., Fuady, I., dan Kuswarno, E. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. 21(1), Hal 88-101.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

- Astrini, D. 2021. *Dampak Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Terhadap Kesejahteraan Keluarga : Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Pendopo 6*. 9(2), Hal 417-426
- Austin, T., dan Marleni, M. 2021. Implementasi Program Kampung Iklim: *Urban Farming* Melalui Hidroponik dan Budikdamber di Kelurahan Sialang Palembang. *Jurnal Abdimas Indonesia*. 1(3), Hal 1-10. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.128>.
- Azizah, A. N. 2023. Analisis Peran Produktif Ibu Rumah Tangga Melalui *Urban Farming* di Surabaya. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. <https://digilib.uinsa.ac.id/73258/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Penduduk Usia Produktif dan Tantangannya*.
- BPS Kota Palembang. 2024. *Kecamatan Ilir Timur 3 dalam Angka 2024*.
- Belinda, N., dan Rahmawati, D. 2017. Pengembangan *Urban Farming* di Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*. 6(2), Hal 511–514.
- Bunyamin, Munfaqiroh, S., Sa'adah, L., Pudjiastuti, W., Lindananty., Danesti, D., Marli, Rahmawati, Sugiharto, D.P., Arifin, Z., Bagyo, Y., Wiyarni, dan Sudjawoto, E. 2022. Implementasi *Urban Farming* Sebagai Konsep Pertanian Kota untuk Ketahanan Pangan. *Jurnal pengabdian pada masyarakat*. 2(3), Hal 1-8. <https://doi.org/10.31764/transformasi.v2i3.1129>
- Cahya, D. L. 2014. Kajian Peran Pertanian Perkotaan dalam Pembangunan Perkotaan Berkelanjutan (Studi Kasus : Pertanian Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Slipi, Jakarta Barat). *Forum Ilmiah*. 11(3), Hal 324-333.
- Cepriadi., dan Yulida, R. 2012. Persepsi Petani Terhadap Usahatani Lahan Pekarangan (Studi Kasus Usahatani Lahan Pekarangan Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *Indonesian Journal of Agricultural Economics*. 3(2), Hal 177-194.
- Dunogroho, A. 2023. Urgensi Peran Masyarakat Perkotaan dalam Program “*Urban Farming*” Sebagai Daya Dukung Ketahanan Pangan di Masa Pandemi. *Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*. 3(1), Hal 15-22
- Ekawati, S. A., Ali, M., Dewi, Y. K., Dahniar., Sapsal, M. T, Akmal, F. A., dan Idris, M. 2023. *Urban Farming* di Permukiman Pesisir untuk Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat)*. 6(1), Hal 201-215.
- Fajri, W. N., Afifah, A. N., Widyastuti, W., Alpandari, H., Tangguh Prakoso, T., dan Anwar, S. Pembangunan Pertanian: Persepsi Masyarakat terhadap Pertanian *Urban (Urban farming)* di Kota Kudus. *Journal Agribusiness Sciences*. 9(1), Hal 67-76. <https://doi.org/10.30596/jasc.v9i1.24218>

- Fauzi, A. R., Ichniarsyah, A. N., Agustin, H. 2016. Pertanian Perkotaan: Urgensi, Peranan, dan Praktik Terbaik. *Jurnal Agroteknologi*. 10 (1), Hal 49-62.
- Listiningrum, P., dan Magistra, M. R. 2023. Urgensi Pengaturan Pertanian Perkotaan Berkelanjutan Berbasis Perubahan Iklim. *Jurnal Hukum*. 17(2), Hal 205-235.
- Gladyensi, C., dan Purba, B. 2019. haekal *Jurnal Publik Reform Undhar Medan*.
- Haekal, A., dan Widjajanta, B. 2016. Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website Classifieds di Indonesia. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*. 1(2), Hal 12-20.
- Handriatni, A., dan Sajuri., 2021. Peluang *Urban Farming* untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Wilayah Rentan Banjir di Kelurahan Bandengan Kota Pekalongan. *Jurnal Abdimas*. 1(2), Hal 34-38. <https://dx.doi.org/10.31941/abdms.v2i0.1967>.
- Hardinah, S. S., Suwarto., dan Setyowati, R. 2022. Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Upaya Pengembangan Desa Inspirasi Padi di Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*. 3(2), Hal 77-92.
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., Isbayad, Ramly, A. T. 2020. Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Values. *Jurnal Ilmiah Pascasarjana*. 1(3), Hal 155-165.
- Herianto., Handiman, I., Widodo, A., dan Wangsa, P.H. 2021. Pelatihan dan Penyuluhan *Urban Farming* dan Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan dalam Menghadapi Covid 19 di Kelurahan Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*. 7(1), Hal 35-50.
- Hertanto, D., Fadwiwati, A. Y., Hipi, A., Anasiru, R. 2019. Persepsi Petani Terhadap Teknologi Alat Tanam Padi Jarwo Transplanter dalam Mendukung Swasembada Pangan. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 4(2), Hal 35-50.
- Hidayat, R. 2019. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 8(1), Hal 45-53.
- Hutami, A. P., dan Nugroho, S. P. 2021. *Urban Farming* sebagai Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Perkotaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 32(1), Hal 45-56. <https://doi.org/10.22146/jpwk.6518>.
- Iftisan, M. 2013. Penerapan Program *Urban Farming* di RW 04 Tamansari Bandung. *Jurnal Ilmiah Jurusan Teknik Planologi Itenas*. 1(1), Hal 35-55.

- Ilvira, R. F., Ginting, L. N., dan Hasibuan, S. 2019. Peningkatan Pengetahuan Konsep *Urban Farming* Pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(4), Hal 24-40.
- Indrayogi ., Priyono, A., dan Asyisya, P. 2022. Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Pemberdayaan Lansia Produktif, Gaya Hidup Sehat dan Aktif. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal*. 3(1), Hal 185-191.
- Khadijah, S., dan Fitriyah, R. 2021. Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 5(3), Hal 1-8.
- Khasanah, N. 2021. *Urban Farming* Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Sulampua. *Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*. 12(2), Hal 10-19.
- Kurniyati, Y., Rahmawati, F., dan Suryati, P. 2014. Optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Inoteks*. 18(1), Hal 1-8. <https://doi.org/10.21831/ino.v18i1.3116>
- Kusuma, H. A. 2022. Implementasi *Urban Farming* dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan Lokal. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 10(1), Hal 45–53. <https://doi.org/10.29244/jai.10.1.45-53>.
- Kusumaningrum, A., Widiyantono, D., Hasanah, U., Utami, D. P., Wicaksono, I. A., dan Windani, I. 2024. Penerapan Konsep *Urban Farming* Melalui Pemanfaatan Lahan Terbatas di Pemukiman Wilayah Perkotaan. *Jurnal surya abdimas*. 8(1), Hal 64-7.
- Mufidah, N., dan Prayitno, G. 2020. *Urban Farming* Sebagai Alternatif Penataan Lingkungan Permukiman di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Teknik ITS*. 9(2), Hal 178–182. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.59147>.
- Noor, R. B. 2022. Upaya Pemanfaatan Limbah Dapur Sebagai Pupuk Organik Cair Untuk Budidaya Tanaman Serta Pelestarian Lingkungan di Pekarangan Warga Masyarakat Sungai Keledang. *Jurnal Abdi Masyarakat Erau*. 1(1), Hal 1-6
- Noorsya, A. O., dan Kustiwan, I. 2013. Potensi Pengembangan Pertanian Perkotaan untuk Mewujudkan Kawasan Perkotaan Bandung yang Berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 2(1): 89-99.
- Nugroho, R. W., Kusnandar., dan Sutrisno, J. 2022. Peran Kelompok Wanita Tani dalam Menjaga Ketahanan Pangan Melalui Praktik *Urban Farming* di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI*. 6(1) : 420-424.

- Nugroho, T. W., Aziz, A. L., Toiba, H., Rozuli, A. I., dan Suyadi. 2024. Pemanfaatan Limbah Organik Pertanian Sebagai Media Tanam Pertanian Perkotaan (*Urban Farming*) dalam Membangun Kemandirian Pangan di “Kampung Wisata Terpadu” Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*. 9(2), Hal 1-10.
- Nurdin, S., dan Ramli, M. 2019. Pengaruh Pendidikan dan Penyuluhan terhadap Adopsi Inovasi Pertanian pada Petani Padi di Kabupaten Gowa. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 14(2), Hal 45-52. <https://ejournal.polbangtan-gowa.ac.id/index.php/JPP/article/view/112>
- Nurhadi, A. 2022. Peran Keluarga dalam Meningkatkan Keberhasilan Budidaya Urban Farming di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 9(1), Hal 40-49. <https://doi.org/10.21082/jsep.v9n1.2022>.
- Oktarina, S., Sumardjo., Purnaningsih, N., Hapsari, D. R. 2023. Praktik *Urban Farming* bagi Wanita Tani untuk Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi. *Jurnal Penyuluhan*. 19(2), Hal 1-8. <https://doi.org/10.25015/19202343439>.
- Prasetyo, W. Heru., dan Budimansyah, D. 2016. Warga Negara dan Ekologi: Studi Kasus Pengembangan Warga Negara Peduli Lingkungan dalam Komunitas Bandung Berkebun. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 4 (4), Hal 177-186.
- Pratiwi, I., Nasir., dan Andalia, W. 2021. Inovasi Pemanfaatan Barang Bekas untuk *Urban Farming* Berkelanjutan. *Jurnal IKRATH-ABDIMAS*. 5(3), Hal 34-41.
- Pratiwi, Y., Darwis, D., Fitriani, E., Sutrisno, M. G., Dewi, G. C., dan Aulia, M. F. 2021. *Urban Farming* Sebagai Solusi Ketahanan Pangan di Desa Kaliabang Tengah, Bekasi Utara. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2021*.
- Putra, R. P., Dewi, V. A. K., dan Afrianto, W. F., 2021. *Serba-serbi Pertanian Perkotaan*. Kabupaten Solok : Insan Cendekia Mandiri.
- Putri, D. A., dan Santosa, B. 2020. Kendala Implementasi Teknologi Pertanian Modern dalam *Urban Farming* di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*.
- Podung, G. C. D., Rondonuwub, D. M., dan Veronica, A. Kumurur, V. A. 2022. Persepsi dan Preferensi Masyarakat dalam Kegiatan Pertanian Perkotaan (*Urban Farming*) Di Kota Manado. *Jurnal Sabua*. 11(1), Hal 52-60.
- Rachmawati, R. 2019. *Urban Farming* sebagai Strategi Ketahanan Pangan Keluarga di Perkotaan. *Jurnal Ketahanan Nasional*. 25(1), Hal 98–112. <https://doi.org/10.22146/jkn.4296>.

- Rosdiana, E., Sjamsijah, N., Rahayu, S., dan Hartati, D. 2023. *Urban Farming* Sebagai Usaha Menjaga Ketahanan Pangan Berkonsep Sayuran Hijau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(9), Hal 50-85.
- Rusida, R. 2016. Potensi Pengembangan Pertanian Perkotaan untuk Mewujudkan Kawasan Perkotaan Belopa yang Berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 5(2), Hal 125-135. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/planomadani/article/view/1584>
- Safitri. 2016. Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan antara Kejadian Demam Berdarah *Dengue* dengan Kepadatan Penduduk di Kota Surabaya Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 1(3), Hal 21-29.
- Safitri, M. 2023. Permasalahan dan Solusi *Urban Farming* di Indonesia. *Jurnal Bina Sosial*. 1(2), Hal 12-24.
- Saputra, R. A., dan Haryono, S. 2021. Inovasi Teknologi Murah dalam Pengembangan *Urban Farming* di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Inovasi Pertanian Perkotaan*. 2(2), Hal 27-34.
- Saputra, R., dan Lestari, N. 2021. *Urban Farming* Berbasis Lingkungan: Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Perkotaan. *Jurnal Pertanian Perkotaan dan Lingkungan*. 7(2), Hal 65–74. <https://doi.org/10.21082/jppl.v7n2.2021>.
- Sari, P. D., dan Nugraha, M. 2020. Optimalisasi Lahan Pekarangan untuk *Urban Farming* Berbasis Keluarga di Kota Bandung. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Sari, R. P., dan Widodo, T. 2021. Peran Bantuan Pemerintah dalam Pengembangan *Urban Farming* di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Pertanian Perkotaan Indonesia*. 5(2), Hal 67–75. <https://doi.org/10.21082/jppi.v5n2.2021>.
- Savitri, L. A. 2018. *Urban Farming* sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pangan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. 14(1), Hal 1–10. <https://doi.org/10.14710/pwk.v14i1.20371>.
- Sinaga, G. A. D., Kurniawan, Y., Aminy, N. A., dan Kusumawati, A. (2022). Urgensi Komunitas, Budaya Lokal dan Ketahanan Pangan dalam Gerakan *Urban Farming* di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 11(2), Hal 337–351.
- Sofira, T. 2015. *Persepsi Masyarakat Terhadap Program Urban Farming di Rw 01 Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung*. S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sugihartini, T., Djuliansah, D., dan Noormansyah, Z. Model Pengembangan Pertanian Perkotaan (*Urban Farming*) Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 10(2), Hal 1070-1089.
- Suharyono, E., dan Prayitno, R. S. 2024. Pelatihan *Urban Farming* Sebagai Solusi Pemanfaatan Lahan Kosong di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. *Jurnal Masyarakat Merdeka*. 7(1), Hal 63-68.
- Sukunora, Y.I. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis *Urban Farming* Di Desa Kepuhkembang, Rt 01/02 Kec. Peterongan, Kab. Jombang, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 7(2), Hal 1-8.
- Sulistiani, W. S., dan Ratnawuri, T. 2022. Penerapan Budidaya Sayuran Vertikultur sebagai Optimalisasi Lahan di Perumahan Griya Pertiwi Kota Metro. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(1), Hal 1-23. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1870>.
- Supyandi, D., Pitriani, P., dan Heryanto, M. A. 2023. Persepsi Masyarakat terhadap Program *Urban Farming*. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 10(2), Hal 1-10. <https://doi.org/10.25157/ma.v10i2.1495>.
- Susilowati, T., Nuswantoro, M. A., dan Susiatin, E. 2022. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Upaya Menumbuhkan Minat Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2), Hal 36-4.
- Suwarlan, A., Wijaya, A., & Permana, I. 2020. *Urban Farming* sebagai Solusi Ketahanan Pangan di Perkotaan. *Jurnal Sosial dan Pembangunan Masyarakat*.
- Suwarlan, S. A. 2020. Perancangan *Urban farming* Pada Pesisir Kampung Kelembak Kepulauan Riau. *Jurnal Linears*. 3(1), Hal 20-25.
- Syarif, A. 2021. *Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usahatani Sayuran di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng*.
- Tan, E., Sahusilawane, A.M., dan Thenu, S.F. 2020. Persepsi Wanita Tani Terhadap Pemanfaatan Pekarangan Dalam Menunjang Diversifikasi Pangan Di Kota Ambon. *Jurnal agribisnis kepulauan*. 8(1), Hal 1-8.
- Theresia, V., Fariyanti, A., dan Tinaprilla, N. 2016. Analisis Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Bawang Merah Lokal dan Impor di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*. 12(1), Hal 74-88.
- Triharyanto, E., Sutrisno, J., dan Sakuntalawati, R.D. 2025. Optimalisasi *Urban Farming* Di Kelompok Wanita Tani Joyotakan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(2), Hal 1246-1253. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.12860>.

- Utami, D. A., dan Haryadi, D. 2021. Kontribusi *Urban Farming* terhadap Lingkungan Perkotaan. *Jurnal Arsitektur Lansekap*. 7(1), Hal 29–36. <https://doi.org/10.14710/jal.v7i1.29348>
- Utami, S., Pratama, R., dan Nugroho, A. 2020. Peran *Urban Farming* dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga di DKI Jakarta. *Jurnal Ketahanan Pangan*. 8(3), Hal 120-129. <https://doi.org/10.21082/jkp.v8n3.2020>.
- Wahdah, L., dan Maryono. 2018. Peran Pertanian Perkotaan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus : Pertanian Akuaponik di Kota Semarang). *Posiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi*.
- Wahyuni, S., dan Ardiansyah, A. 2019. Manajemen Hama Terpadu dalam *Urban Farming* di Area Perumahan Padat. *Jurnal Proteksi Tanaman Perkotaan*.
- Wahyuni, S., dan Ramadhani, T. 2021. Hubungan Persepsi Wanita Tani terhadap Implementasi *Urban Farming* Menggunakan Uji Korelasi Spearman. *Jurnal Pemberdayaan dan Pertanian Kota*.
- Wartiningsih, A., Hartono, Y., dan Apriadin, M. O. 2022. Persepsi Petani Terhadap Peran Kelompok Tani di Desa Pelat Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian FP*. 2 (1), Hal 1-8.
- Widyastuti, D. 2021. *Urban Farming* dan Peranannya dalam Ketahanan Pangan di Perkotaan. *Jurnal Lanskap Indonesia*. 13(2), Hal 73–81. <https://doi.org/10.29244/jli.13.2.73-8>.
- Wijaya, K., Permana, A. Y., Hidayat, S., dan Wibowo, H. 2020. Pemanfaatan *Urban Farming* Melalui Konsep *Eco-Village* di Kampung Paralon Bojongsong Kabupaten Bandung. *Jurnal Arsitektur Arcade*. 4(1), Hal 1-16.
- Wijayanti, T. C., dan Yulianti, L. 2021. Analisis Motivasi Masyarakat dalam Pengembangan *Urban Farming* di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Sosiologi Pertanian*. 20(1), Hal 39-48. <https://doi.org/10.20884/1.jspi.2021.20.1.149>.
- Wiyanti, A.N. 2013. Implementasi Program *Urban Farming* Pada Kelompok Sumber Trisno Alami di Kecamatan Bulak Kota Surabaya. *Jurnal Publika*. 1(2), Hal 1-15.
- Wulandari, I., Abdoellah, O. S., Suparman, Y., Mulyanto, D., Basagevan, R. M. F., dan Fianti, N. D. 2023. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Manfaat Kegiatan *Urban Farming*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(2), Hal 493-499.
- Zuraida. 2023. Persepsi Terhadap Organisasi Ditinjau dari Minat Berorganisasi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Ratu Samban. *Jurnal Ilmiah Psyche*. 17(1), Hal 1-10.